

---

## Interaksi Kecepatan Terhadap Keterampilan *Dribbling* pada Permainan Futsal di Labu FC Kota Bengkulu

---

D. Saputra<sup>1,a)</sup>

**Affiliation:**

1. Pendidikan Jasmani FKIP  
UNIVED Bengkulu

**Corresponding Author:**

a. domi.saputra@gmail.com

**Abstract**

An important component that must be mastered by a futsal player, among others, is a discipline that is built with high awareness to create a good lifestyle and excellent physical condition, because this sport requires a lot of movements such as forward, backward, and defending, so special techniques must be possessed. one of them is dribbling skills that require physical skills that allow the individual to quickly and efficiently change direction, accelerate, and slowdown in an attempt to react appropriately. If a futsal player has good speed when dribbling the ball, then the futsal player can free himself from the opponent's control and the ball is not easily captured by the opponent. Objective: To determine the relationship between speed and dribbling skills in futsal players. This research method is a type of analytic observational research with a cross-sectional approach. The sampling technique used a total sampling of 22 respondents. Data analysis uses the Pearson product-moment. the results showed that there was a significant relationship between speed and dribbling skills of futsal athletes, with a value of  $r_{x.y} = 0.95 > r(0.05)(22) = 0.423$ .



**Keyword:** Speed; Dribbling; Futsal

---

## Pendahuluan

Olahraga merupakan sarana dalam melakukan aktivitas jasmani, terbukti bahwa olahraga juga sudah menjadi gaya hidup untuk menuju kehidupan yang sehat. Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan investasi jangka panjang dalam upaya peningkatan kehidupan manusia. Selain itu olahraga juga menjadi sebuah gaya hidup bagi sebagian orang, bahkan untuk sebagian orang yang lain olahraga menjadi sebuah kebutuhan mendasar dalam hidup.

Olahraga dapat dimulai sejak usia dini hingga lanjut usia, olahraga dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Hal tersebut seiring dengan isi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 Pasal 1 ayat 3 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang menyatakan bahwa “Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial”.

Salah satu alat yang digunakan untuk meningkatkan kualitas manusia adalah olahraga. Olahraga juga mempunyai peranan yang sangat penting untuk membantu tercapainya kebugaran jasmani. Pendidikan jasmani dan olahraga pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik. Aspek fisik dapat dari kegiatan keolahragaan di masyarakat sebagai upaya menjaga tubuh yang sehat. Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan umum

Olahraga menjadi sangat penting karena tidak terlepas dari kebutuhan mendasar manusia itu sendiri yang pada prinsipnya selalu bergerak. Olahraga itu sendiri merupakan serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan gerak yang bertujuan untuk mempertahankan hidup serta meningkatkan kualitas hidup seseorang. Tujuan seseorang berolahraga adalah untuk meningkatkan kesehatan yang menyeluruh baik jasmani maupun rohani.

Olahraga prestasi menjadi suatu alasan seseorang menyukai olahraga. Kaitannya dengan perkembangan dari tingkat anak-anak, remaja bahkan ke tingkat dewasa. Olahraga prestasi merupakan pencapaian akhir dari suatu proses latihan. Dalam kaitannya dengan prestasi, maka setiap tim berlomba-lomba dalam kegiatan latihan guna mencapai prestasi. Olahraga merupakan wadah untuk seseorang untuk mengembangkan bakat yang ada pada dirinya. Salah satu olahraga

yang sangat populer di kalangan masyarakat adalah futsal.

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar. Olahraga futsal ini dimainkan oleh lima orang termasuk penjaga gawang dan biasanya dimainkan di lapangan pada area dalam ruangan ataupun juga di area luar ruangan. Futsal menjadi salah satu permainan alternatif sepakbola.

Futsal merupakan cabang olahraga yang populer dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat yang sudah dianggap sebagai gaya hidup yang mampu menciptakan sebuah permainan yang berbalut dengan kompetisi dan persaingan. Dengan perkembangan prestasi dan pertumbuhan futsal yang semakin bisa diterima di kalangan masyarakat dan dengan adanya kompetisi yang sering diadakan tersebut, maka sekolah-sekolah, klub-klub berlomba-lomba untuk menaikkan level permainan mereka baik dari segi pemain, teknik, taktik maupun strategi.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas dalam kaitannya permainan futsal yang ada di Kota Bengkulu tepatnya pada tim Futsal Labu Fc, serta tuntutan prestasi dari tingkat klub daerah, kota maupun di tingkat nasional, maka perlu adanya peningkatan kembali mengenai kenaikan level permainan dan gerakan kecepatan terhadap keterampilan *dribbling*. Hal ini berkaitan dengan perpaduan dalam kecepatan melakukan *dribbling* yang masih kurang baik.

Kondisi fisik sangat erat kaitannya dengan kecepatan. Kecepatan merupakan kemampuan untuk bergerak dan berpindah posisi dengan cepat. Kondisi fisik yang menjadi salah satu permasalahan mengapa futsal di Labu Fc Kota Bengkulu belum dirasakan prestasi yang membanggakan. Dalam hal kaitannya mengenai perkembangan kecepatan berarti juga meliputi pengembangan teknik dasar. Hal ini berkaitan dengan gerakan pengembangan teknik dasar dalam *dribbling*, dikarenakan pada saat melakukan *dribbling* pemain masih terlalu mudah kehilangan bola dikarenakan kecepatan dalam melakukan *dribbling* merupakan salah penentu dalam mencapai suatu kemenangan.

Berdasarkan pembahasan mengenai uraian yang ada di atas mengenai teknik dasar, *dribbling* merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. *Dribbling* merupakan salah satu teknik yang selalu digunakan pemain untuk mengecoh lawan sehingga membongkar pertahanan lawan. Selain

keterampilan *dribbling*, kecepatan dalam futsal dapat disebutkan sebagai motor dalam setiap aktivitas gerak yang dilakukan guna untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai dan proses pencapaian prestasi semaksimal mungkin khususnya dalam permainan futsal di Labu Fc Kota Bengkulu.

### Metode Penelitian

Metode penelitian penelitian pada penelitian ini menggunakan metode korelasional (*correlational research*). Dimana variabel bebas (X) adalah kecepatan, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan *dribbling* sebagai (Y). Menurut Sugiyono (2009:116) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *total sampling*. Dimana seluruh populasi dijadikan sampel yaitu berjumlah 22 orang.

### Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Tes Kecepatan Lari (X)

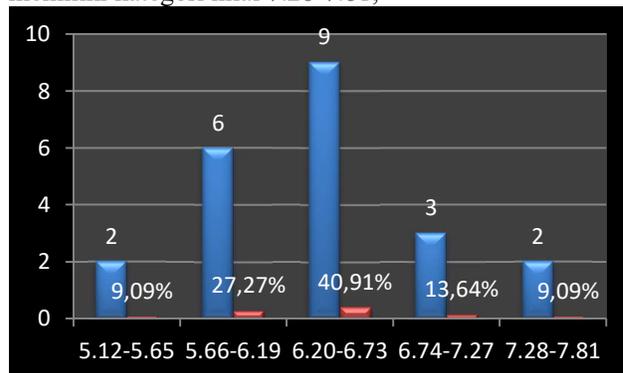
Dari hasil pengukuran Kecepatan Lari yang dilakukan terhadap atlet Futsal Penjas Universitas Dehasen Bengkulu didapat skor tertinggi **5.12** dan skor terendah **7.78**, berdasarkan data tersebut rata-rata hitung (*mean*) 6.34 dan simpangan baku (standar deviasi) 0.61. Distribusi kategori kecepatan lari yang dilakukan terhadap atlet Futsal Labu FC dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Kecepatan

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1.	5.12-5.65	2	9.09%
2.	5.66-6.19	6	27.27%
3.	6.20-6.73	9	40.91%
4.	6.74-7.27	3	13.64%
5.	7.28-7.81	2	9.09%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 22 atlet Futsal sebanyak 2 orang atlet (9.09%) memiliki kategori nilai 5.12-5.65, 6 orang atlet (27.27%) memiliki kategori nilai 5.66-6.19, 9 orang atlet (40.19%) memiliki kategori nilai 6.20-6.73, 3 orang atlet (13.64%) memiliki

kategori nilai 6.74-7.27, 2 orang atlet (9.09%) memiliki kategori nilai 7.28-7.81,



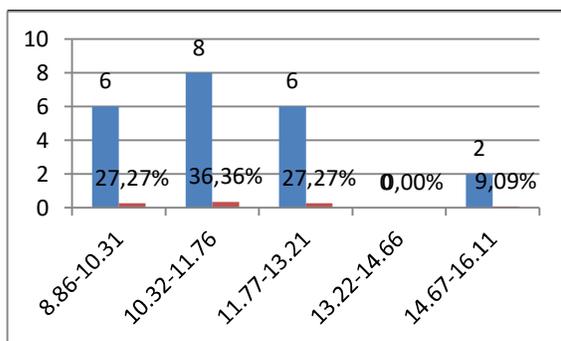
#### 2. Hasil Tes Keterampilan *Dribbling* (Y)

Dari hasil pengukuran *dribbling* yang dilakukan terhadap atlet Futsal Labu FC terdapat skor tertinggi **8.86** dan skor terendah **16.1**, berdasarkan data tersebut rata-rata hitung (*mean*) 11.28 dan simpangan baku (standar deviasi) 1.8. Distribusi kategori keterampilan *dribbling* yang dilakukan atlet Labu FC dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan *dribbling* (Y).

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1.	8.86-10.31	6	27.27 %
2.	10.32-11.76	8	36.36 %
3.	11.77-13.21	6	27.27 %
4.	13.22-14.66	0	0.00 %
5.	14.67-16.11	2	9.09 %

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 22 atlet futsal sebanyak 6 orang atlet (27.27%) memiliki kategori nilai 8.86-10.31, 8 orang atlet (36.36%) memiliki kategori nilai 10.32-11.76, 6 orang atlet (27.27%) memiliki kategori nilai 11.77-13.21, 2 orang atlet (9.09%) memiliki kategori nilai 14.67-16.11.



### 3. Uji Normalitas data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas data. Dalam uji normalitas data ini peneliti menggunakan uji normalitas data *lilliefors*. Adapun hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Uji Normalitas Data Variabel X dan Y

No	Variabel	L <sub>hitung</sub>	L <sub>tabel</sub>	Keterang an
1.	Kecepatan Lari	0,1319	0,173	Normal
2.	Keterampilan <i>Dribbling</i>	0,1263	0,173	Normal

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian untuk kecepatan lari (X) skor  $L_{hitung}$  0,1319 dengan  $n=22$  sedangkan  $L_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% atau 0,05 diperoleh 0,173. Karena  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari kecepatan lari berdistribusi normal. Selain itu tabel tersebut di atas juga menunjukkan bahwa hasil pengujian untuk keterampilan *dribbling* (Y) skor  $L_{hitung} = 0.1263$  dengan  $n=22$ , sedangkan  $L_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% atau 0,05 diperoleh 0,173. Karena  $L_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $L_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari keterampilan *dribbling* berdistribusi normal.

### 4. Uji Homogenitas Data

Uji prasyarat analisis data setelah melakukan uji normalitas data maka dilakukan uji homogenitas data dengan menggunakan uji varians (uji F dari Hevley) dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Uji Homogenitas Data Variabel X dan Y

No	Variabel	Varia ns	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Ket
1	Kecepatan Lari	0.61	2,93	3,44	Homog en
2	Keterampil an <i>Dribbling</i>	1.80			

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian varians untuk Kecepatan Lari (X) didapat skor 0.61, sedangkan hasil pengujian varians untuk keterampilan *dribbling* (Y) didapat skor 1.80 sehingga didapat  $F_{hitung}$  dengan menggunakan uji F dari Hevley diperoleh skor 2,93. Sedangkan untuk nilai  $F_{tabel}$  dengan tarap signifikan 5% atau 0,05 adalah =3,44 karena  $F_{hitung}$  (2.93) lebih kecil dari  $F_{tabel}$  (3,44) maka data dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh untuk kecepatan lari (X) terhadap keterampilan *dribbling* (Y) memiliki data yang homogen.

### 5. Hasil Uji Hipotesis

Analisis data penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis terdiri atas analisis korelasi sederhana. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan yang signifikan antara kecepatan terhadap keterampilan *dribbling* pada atlet Futsal Labu FC”. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis koefisien korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5 Koefisien Korelasi Variabel (X) Terhadap Variabel (Y).

Korelasi	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
$r_{xy}$	0,95	0,423	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas diperoleh koefisien korelasi kecepatan terhadap keterampilan *dribbling* atlet futsal Labu FC sebesar 0,95 bernilai positif, artinya semakin besar skor yang diperoleh maka semakin kuat hubungan antara kedua variabel. Uji keberartian koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan cara harga  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $N=22$  diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,423 Karena koefisien korelasi antara  $r_{x,y} = 0,95 > r_{(0,5)(22)} = 0,423$  berarti hubungan kecepatan terhadap keterampilan *dribbling* atlet futsal Labu FC adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “ada hubungan yang kuat antara kecepatan terhadap keterampilan *dribbling* atlet

futsal”, diterima. Artinya ada hubungan kecepatan terhadap keterampilan *dribbling* atlet futsal.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecepatan terhadap keterampilan *dribbling* atlet futsal, dengan nilai  $r_{x,y} = 0,95 > r_{(0,05)(22)} = 0,423$ . *Dribbling* merupakan salah satu teknik yang selalu digunakan pemain untuk mengecoh lawan sehingga membongkar pertahanan lawan. Selain keterampilan *dribbling*, kecepatan dalam futsal dapat disebutkan sebagai motor dalam setiap aktivitas gerak yang dilakukan guna untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai dan proses pencapaian prestasi semaksimal mungkin khususnya dalam permainan futsal.

Kualitas *dribbling* yang baik sangat membutuhkan latihan fisik yang terprogram dalam kecepatan dan dengan bimbingan pelatih untuk mengarahkan bagaimana dapat menghasilkan kecepatan untuk dapat melakukan *dribbling* yang terarah dengan teknik yang benar. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu tahapan yang harus dilakukan didalam melakukan *dribbling* harus memiliki kecepatan yang tinggi. Pernyataan inilah yang menjadikan dasar bahwa kecepatan lari sangat dibutuhkan dalam melakukan *dribbling* dalam permainan futsal. Dengan kecepatan lari yang besar maka persentase keberhasilan dalam melakukan *dribbling* akan semakin tinggi.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut : Terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan (X) terhadap keterampilan *dribbling* pada atlet futsal di Labu fc dengan nilai  $r_{xy} = 0,95 > r_{(0,05)(22)} = 0,423$ .

### Daftar Pustaka

Apriman, Saleh. 2019. Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Keterampilan Shooting Futsal di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu (Skripsi)

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: Asdi Mahasatya.

FIFA. 2015. Futsal Laws Of The Game.

Lhaksana, Justinus. 2012. Taktik dan Strategi Futsal Modern. Jakarta: Be Champion.

Lubis, Johansyah. 2013. Panduan Praktis Penyusun Program Latihan. Jakarta: PT

RajaGrafindo Persada.

Mulyono, Muhammad Asriady. 2014. Buku Pintar Panduan Futsal. Jakarta Timur: Anugrah.

Mulyono, Muhammad Asriady. 2017. Buku Pintar Panduan Futsal. Jakarta Timur: Anugrah.

Murhananto. 206. Dasar-Dasar Permainan Futsal. Tangerang: PT. Agromedia Pustaka

Subagyo, P. Joko. 2015. Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R & D. Bandung. Alfabeta.

Sukirno. 2010. Belajar Bermain Futsal. Depok: CV Arya Duta

Sutanto, Teguh. 2016. Buku Pintar Olahraga. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sutarmin. 2011. Belajar Futsal. Solo: PT Pantja Simpati.

Tangkudung, James dan Wahyuningtyas Puspitorini. 2012. Kepeleatihan Olahraga “Pembinaan Prestasi Olahraga”. Jakarta: Cerdas Jaya.

Tirto Ponco Nugroho. 2005. Hubungan Antara Kecepatan dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Sepakbola Pada Siswa Lembaga Pendidikan Sepakbola Atlas Binatama Semarang (Skripsi Publis)

Widiastuti. 2017. Tes dan Pengukuran Olahraga. Jakarta: PT Bumi Timur Jaya.